

KEBERANGKATAN HAJI

Sambil Menunggu Resmi, Persiapan Jalan Terus

PENGASIH (KR) - Proses keberangkatan haji untuk tahun 2022 terus dipersiapkan Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kulonprogo. Menyusul Pemerintah Arab Saudi baru memberi sinyal-sinyal akan diadakannya ibadah haji, sedangkan ibadah umrah sudah dibuka.

"Saat ini pemerintah pusat masih menunggu keputusan resmi Arab Saudi terkait pemberangkatan ibadah haji. Apakah ibadah haji bisa dilaksanakan penuh, sebagian, atau bahkan tidak ada pemberangkatan," ungkap Kepala Kantor Kemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAg MPd, Minggu (3/4).

Dikatakan Jamil, bila berangkat penuh, maka bisa mencapai 250 calon jemaah haji dari Kulonprogo untuk tahun 2022. Namun bila kuota menyesuaikan aturan yang ada, tinggal memastikan jemaah yang akan berangkat berapa. "Sambil menunggu keputusan resmi, Kemenag Kulonprogo masih terus melakukan persiapan dan pembekalan kepada calon jemaah haji, mulai dari dokumen, vaksin, tes kebugaran hingga manasik dan peribadatan saat di tanah suci.

Secara umum kesehatan calon jemaah haji tahun 2022, dalam kondisi baik," ucapnya.

Data komputer Siskohat, masa tunggu haji dari Kulonprogo hingga 31 tahun dengan jumlah terakhir mencapai 9.997 orang yang tersebar di berbagai Kapane-won. Lamanya masa tunggu itu, maka Kemenag Kulonprogo kemudian berinisiatif membuat Program Haji Sinu Agama (Haji Siaga). Dalam program ini, Kemenag menyapa dan menyegarkan kembali ilmu agama para calon jemaah haji yang masuk list daftar tunggu. "Bekerja sama dengan masyarakat, takmir masjid dan unsur lainnya. Alhamdulillah komunikasi bisa terjalin dengan baik," ujar Jamil.

Secara umum program Haji Siaga, tambah Saiful Hadi Kasubbag Tata Usaha Kemenag Kulonprogo, baru menyapa calon jemaah haji pemberangkatan tahun 2022 dan 2023. Untuk yang lainnya, akan disapa melalui program Sapa Warga. "Kami akan menguatkan calon jemaah haji khususnya yang sudah berusia lanjut," katanya. (Wid)

Longsor dan Banjir Terjang Kokap dan Temon

KOKAP (KR) - Hujan deras yang mengguyur Kabupaten Kulonprogo, Kamis (31/3) malam, mengakibatkan longsor dan banjir pada lima kalurahan di Kapanewon Kokap, serta beberapa titik di Kapanewon Temon. Terparah kerusakannya di Kalurahan Kalirejo Kokap.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) bersama Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) telah mengerahkan alat berat di lokasi bencana untuk membuka akses jalan.

Menurut Kepala Pelaksana BPBD Kulonprogo Joko Satyo Agus Nahrowi ST MT, Minggu (3/4), langkah BPBD sudah melakukan rapat koordinasi dengan instansi terkait, termasuk Kapolres, Dan-

dim, dan OPD terkait, Dinsos, Dinkes, DPU, dan lainnya. Ini untuk menyusun SK Tanggap Darurat dari bupati, sehingga untuk tindak lanjut penanganan bencana bisa menggunakan anggaran dari Belanja Tidak Terduga (BTT). Saat ini dicadangkan pemkab sebesar Rp 12 Miliar untuk BTT.

"Kami membuka akses jalan, dengan menurunkan alat berat, welder milik DPUPKP, dan bekerja



KR-Widiastuti

Salah satu titik longsor di wilayah Kapanewon Kokap.

sama pihak ketiga dengan mengerahkan dua armada alat berat," papar Joko saat dikonfirmasi, Minggu (3/4).

Di samping longsor, lanjut Joko, juga bencana banjir di wilayah Hargomulyo dan Temon Kulon, Kalidengen, termasuk Pedukuhan Seling.

Sementara itu, Panewu Kokap Yulianto Nugraha

menuturkan, hujan deras Kamis itu mengakibatkan longsor dan banjir di wilayahnya, yakni Hargotirto, Hargowilis, Kalirejo, Hargorejo, dan Hargomulyo.

Kalau longsor hampir semua wilayah, namun yang terparah adalah Kalurahan Kalirejo. Banjirnya berasal dari luapan Sungai Sangon.

(Wid)

Disdagin - Dispar Gelar Pasar Ramadan

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo memanfaatkan momentum bulan puasa dengan menggelar Pasar Ramadan di dua lokasi yakni Taman Budaya Kulonprogo (TBK) di Kalurahan/ Kapanewon Pengasih dan Plaza Kuliner Glagah Kalurahan Glagah Kapanewon Temon mulai Sabtu (2/4) hingga Senin (2/5) mendatang.

"Kami ingin memanfaatkan momen puasa untuk membuka sekaligus menguji coba Plaza Kuliner Glagah sebagai tempat ngabuburit. Harapannya saat Ramadan, Plaza Kuliner jadi ramai," kata Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) setempat, Joko Mursito MA, di ruang kerjanya Jumat (1/4).

Dalam upaya merealisasikan rencana tersebut, pihaknya telah berkoordinasi dengan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dan para pelaku usaha jasa kuliner terkait penggunaan Plaza Kuliner. "Kami juga sudah

mendapat restu dari Pura Pakualaman sebagai pemilik tempat," jelas Joko menambahkan Dispar juga telah menggelar tradisi *slup-slupan* atau upacara selamatan saat menempati Plaza Kuliner Glagah pada 10 Januari 2022 lalu.

Saat ini Plaza Kuliner Glagah telah melalui tahapan renovasi di antaranya pemasangan pintu dan jendela dan penataan-penataan di sejumlah tempat.

Sementara itu Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kulonprogo, Ir Sudarna mengatakan, pihaknya juga akan menggelar event serupa di TBK Pengasih. "Insya Allah kami akan mengadakan Pasar Ramadan dan hari ini kami sudah berkoordinasi dengan berbagai pihak guna membahas hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan tersebut termasuk membentuk kepentiaan," ujar Sudarna.

(Rul)

SELEKSI JABATAN ESELON 2

Lolos 3 Besar, Tunggu Proses Dipilih Bupati

WONOSARI (KR) - Seleksi jabatan eselon 2 dan lelang terbuka yang dilaksanakan Pemkab Gunungkidul untuk 5 jabatan Kepala Dinas telah memasuki tahap akhir. Panitia seleksi pengisian jabatan eselon 2 telah mengumumkan daftar para peserta yang dinyatakan lolos dalam 3 besar.

Plt Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul, Kelik Yuniantoro, Panitia Seleksi Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Kabupaten Gunungkidul telah secara resmi mengumumkan hasil seleksi terbuka yang tahapannya telah dilakukan sejak awal Maret 2022 silam.

Sebelumnya, ada 23 pejabat yang mendaftarkan diri untuk mengisi 5

kursi kepala dinas tersebut. "Sudah memasuki tahap akhir secara resmi sudah diumumkan berdasarkan nomor 20/Pansel/2022," katanya, kemarin.

Untuk jabatan Kepala BKPPD Gunungkidul, peserta yang dinyatakan lolos adalah Iskandar SIP MPA; Jatmiko Sutopo ST, MT dan Sri Rahayu Prihatiningsih SH, MPA. Sementara untuk jabatan Kepala BPBD Gunungkidul, peserta yang dinyatakan lolos adalah Purwono SIP MSi; Ir Sri Agus Wahyono MSi; dan Supartono, ST MT.

Peserta yang lolos untuk jabatan Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah Antonius Hary Sukmono, ST Baryono Buang

Prasetyo, S Sos, MIP, dan Supriyanto, SE, MT. Untuk jabatan Kepala Dinas Pendidikan, peserta yang lolos adalah Kisworo SPd, MPd; Nunuk Setyowati, SPd, MM dan Wahyu Ardi Nugroho, S.STP, MA. Untuk jabatan Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, para pejabat yang dinyatakan lolos adalah Fajar Ridwan, SP MSi; wibawanti Wulandari, SP; dan Yuni Hartini SP MSi.

Untuk peserta yang dinyatakan lolos ini adalah yang memperoleh nilai tertinggi. Sementara untuk pengumuman berdasar abjad, bukan ranking nilai, Sedangkan dari masing-masing peserta yang lolos menjadi kewenangan bupati untuk pengisian lowongan jabatan tersebut. (Bmp)

Minyak Goreng Kelapa Curah Lebih Murah

TEMON (KR) - Masih mahal dan langkanya minyak goreng kemasan membuat kalangan ibu-ibu beralih ke minyak goreng kelapa curah lantaran lebih murah. "Saya terpaksa beli minyak bothok (minyak goreng kelapa curah-Red.) karena minyak kemasan mahal apalagi sekarang mau puasa mesti banyak yang membeli untuk stok," kata Sutini (31) warga Pedukuhan Kaligayam, Kalurahan Kulur, Kapanewon Temon saat membeli minyak bothok di rumah produksi minyak goreng kelapa di Kulur, kemarin.

Sejak harga minyak goreng kemasan melambung diperparah langkanya barang tersebut, Sutini memutuskan beralih ke minyak bothok. Diungkapkan harga minyak goreng kelapa curah cenderung lebih murah dibanding kemasan premium. Dengan uang Rp 21.000 dirinya sudah bisa membawa pulang minyak satu liter sementara kalau minyak goreng kemasan harganya mencapai Rp

25.000. Harga tersebut dirasa sangat mahal dan sulit dijangkau masyarakat kalangan menengah ke bawah.

Apa yang dirasakan Sutini juga dialami Fariyanah (39). Menurutnya harga minyak goreng kemasan masih sangat mahal diperparah sulitnya mendapatkan minyak goreng sejenis dengan harga murah.

"Harga minyak bothok lebih murah dibanding minyak kemasan. Selain itu minyak kemasan sekarang langka," ungkap Fariyanah mengungkapkan dirinya beralih ke minyak bothok, selain murah dan mudah didapat juga lebih sehat. Sebab proses produksi menggunakan cara manual dan bahan alami. "Bagi saya pribadi minyak bothok lebih sehat," tuturnya.

Sementara itu pemilik rumah produksi minyak goreng kelapa curah di Kulur, Ngatijan yang beberapa waktu lalu diberi kesempatan demo membuat minyak di depan Pengurus Dewan Pimpinan Pusat



KR-Asrul Sani

Pekerja di rumah produksi minyak goreng kelapa milik Ngatijan menyiapkan kelapa untuk dibuat minyak.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (DPP PDIP) mengatakan, melambungnya harga minyak kemasan jadi berkah tersendiri baginya. Sebab penjualan produk rumahnya baik dalam bentuk mentah maupun yang sudah sulingan jadi laris di pasaran. "Alhamdulillah ada peningkatan omzet penjualan," ujarnya.

Rumah produksi minyak goreng kelapa curah milik Ngatijan sudah beroperasi sejak 1970-an. Setiap hari pihaknya memproduksi 160 liter. "Setiap hari saya membuat minyak goreng sekitar 160

liter," katanya.

Ngatijan tidak pernah khawatir produknya tidak laku karena sudah diambil pabrik penyulingan sebanyak satu kuintal. "Kalau pembelian minyak mentah di rumah kadang-kadang lima, satu dan 0,5 liter," ucapnya menambahkan sejak melambungnya minyak goreng kemasan premium, omset penjualan minyak produksinya meningkat hingga 100 persen. Dari hanya bisa menjual setengah kuintal sekarang meningkat hingga satu kuintal.

(Rul)

PROGRAM ORARI GUNUNGKIDUL

Sosialisasikan Prokes dan Pengamanan Lebaran

WONOSARI (KR) - Belum sampai sebulan, Ketua Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI) Lokal Gunungkidul Bambang Sugito SH (YB2WWT) periode 2022-2025 sudah menyelesaikan penyusunan pengurus lengkap. Dalam hal ini sekretaris dijabat oleh Joko Kuswardito MPd (YC2WZE) dan bendahara Dra Endang Sri Widayati (YD2WCW). Sambil menunggu pengesahan dari Propinsi, pengurus sudah melakukan koordinasi dalam pelaksanaan program kerja tahun 2022. Memasuki bulan ramadan ini berkomunikasi dengan Polres, Satgas Covid-19 kabupaten untuk membantu mensosialisasikan penegakan protokol kesehatan (prokes) selama ramadan hingga lebaran yang akan datang. "Kami juga berkoordinasi dengan pemerintah untuk



KR-Endar Widodo

Bambang Sugito SH

membantu komunikasi dalam kelancaran pelaksanaan salat Idul Fitri, arus lalu lintas saat lebaran, termasuk pada lokasi-lokasi wisata yang padat pengunjung," kata Ketua ORARI Lokal Gunungkidul Bambang Sugito (YB2WWT), Minggu (3/4).

Selain membangun kerja sama dengan banyak yang berguna untuk menciptakan kesehatan, keamanan dan ketenteraman masyarakat,

juga terus meningkatkan program-program yang menyangkut kualitas organisasi. Tahun 2022 ini melakukan rekrutmen anggota milenial dengan mengadakan road show ke sekolah-sekolah yang ada di Gunungkidul. Sekolah merupakan sasaran sosialisasi utama karena merupakan komunitas milenial terbesar dan sudah menguasai banyak Teknologi Informasi (TI), sehingga memudahkan dalam pengenalan tentang keamaterian radio. Selain juga melengkapi fasilitas organisasi dengan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mendirikan RPU (Radio Pancar Ulang). "Sosialisasi tentang Orari juga disampaikan kepada masyarakat luas, agar Orari terasa selalu hadir dalam kegiatan masyarakat," tambahnya.

(Ewi)

BANGUN ZONA INTEGRITAS

Kemenag Gunungkidul Luncurkan 'Sumringah'



KR-Istimewa

H Masmin meluncurkan 'sumringah'.

WONOSARI (KR) - Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kakan Kemenag) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Dr H Masmin Afif MAg secara resmi meluncurkan Sumringah) tagline Kemenag Gunungkidul, dalam Rapat Kerja Tahun 2022 di Hotel Griya Persada Sleman.

"Tagline ini dalam rangka pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Sumringah meru-

upakan akronim dari Senyum, Moderat, Religius, Integritas, Ngayomi, Akuntabel dan Harmonis. Selain itu terdapat narasi penguatan internal, yaitu "Tetep sumringah ojo gawe susah. Ben slamet ojo ngunthet", kata Kepala Kantor Kemenag Gunungkidul H Saiban Nuroni MA, Sabtu (2/4).

Selain launching Tagline Sumringah, juga dikukuhkan agen perubahan dan Duta WBK Kemenag Gu-

nungkidul. Serta pemberian penghargaan kepada satu kerja dan Aparatur Sipil Negara (ASN) berprestasi, penandatanganan Perjanjian Kerja Sama terkait Pengelolaan Tanah Wakaf dan Penyaluran Jariah Fund dengan saksi Drs H Saiban Nuroni MA dan Drs H Sadmonodadi, MA. ASN yang ditetapkan sebagai Agen Perubahan yaitu Sutadi Seksi Pendidikan Agama Islam Kemenag Gunungkidul, Heris Purwoko dari Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Gunungkidul, Fajar Huda dari Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Gunungkidul, Ahmad Munir dari KUA Kecamatan Playen, dan Mohamad Akyas dari MIN 1 Gunungkidul. Sedangkan ASN yang ditetapkan sebagai Duta WBK adalah Rian Yusuf dari Subbag TU Urusan Umum Kemenag Gunungkidul.

(Ded)

BUS SEKOLAH DILUNCURKAN BUPATI

Perlancar Transportasi, Cegah Lakalantas Pelajar



KR-Istimewa

Peluncuran bus sekolah di Kabupaten Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta secara resmi meluncurkan bus sekolah di Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten telah resmi Kamis (31/3). Peresmian pengoperasian bus sekolah ini melibatkan 3 unit bus bersamaan pula dengan Launching Area Traffic Control System dan Aplikasi SIM-E PKB. Kepala Dishub Kabupaten Gunungkidul, Rakhmadian Wijayanto menyatakan bahwa program bus sekolah ini bekerjasama dengan Organda dan paguyuban yang nantinya akan beroperasi dalam zonasi di kapanewon masing-masing. "Bus akan beroperasi sesuai dengan zonasi sekolah di masing-masing kapanewon," katanya, Sabtu (2/4).

Meskipun baru dioperasikan 3 bus operasional plat yang merupakan bantuan dari Kementerian Perhubungan, tetapi atas dukungan dari Organda dan paguyuban, bus sekolah ini nanti akan beroperasi di rute Semanu - Wonosari atau pulang pergi, tetapi akan beroperasi sesuai dengan zonasi sekolah di masing-masing kapanewon. Seperti Kapanewon Ngawen-Nglipar, Tepus-Tanjungsari, juga Panggang, Paliyan.

Pertimbangan pengoperasian bus sekolah didasarkan banyak faktor di antaranya akibat banyak kasus laka lanta yang melibatkan pelajar yang belum mempunyai SIM karena masih dibawah umur. Dengan adanya program bus sekolah ini, diharapkan dapat meminimalisir tingginya laka lanta pelajar. "Pengoperasian bus diatur pagi pukul 06.00 WIB dan keberangkatan siang pukul 10.45 WIB dan akan disesuaikan dengan jadwal sekolah," ucapnya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya berharap peluncuran bus sekolah ini dapat membantu meringankan beban masyarakat.

Terdapat sebanyak 3 bus sekolah yang diluncurkan dengan rute keberangkatan Kapanewon Semanu - Simpang 4 Wukirsari - Simpang 4 Baleharjo - Simpang 3 Branang - Bundaran Kodim - Simpang 4 RSUD - Simpang 3 Pendowo - Simpang 4 Kantor Pos - Simpang 4 Balai Desa Kepek - Simpang 4 Pancuran - Jl. Kyai Legi dan akan berakhir di Kantor Dishub Kabupaten Gunungkidul. (Bmp)